

ABSTRAK

INVENTARISASI TUMBUHAN PAKU DI MATA AIR HOINENO, DESA TUNMAT, KECAMATAN IO KUFU, KABUPATEN MALAKA.

Asa,M.P)*

Rupidara,A.D.N)**

Daud,Y)**

Keanekaragaman hayati termasuk salah satu komponen penting yang harus dilestarikan keanekaragamannya. Mata air Hoineno merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat sekitar. Tujuan menginventarisasi tumbuhan paku ini untuk mengetahui bagaimana keanekaragaman tingkat jenis dan dominansi. Metode yang digunakan adalah metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan line transek berpetak yang disusun menjadi 2 garis transek yaitu transek 1 bagian Utara dan transek 2 bagian Selatan yang terdiri dari masing-masing garis transek memiliki 5 plot. Setiap plot diamati berdasarkan tingkat keanekaragaman tingkat jenis dan dominansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 spesies di Mata Air Hoineno yaitu *Tectaria* sp, *Tectaria subtriphylla*, *Tectaria incise*, *Tectaria angulate*, *Drynaria parishii*, *Phymatosorus scolopendria*, *Christella dentate*, *Pelazoneuron kunthii*, *Pteris cretica* L, *Pteris vittata* L, *Cyrtomium falcatum*, *Neprholepis biserrata*, *Stenochlaena palustris*, *Bolbitis heteroclita*, *Selaginella plana*, *Lygodium circinnatum*. Dengan nilai tertinggi keanekaragaman tingkat jenis terdapat pada transek 1 plot 5=12 spesies dengan nilai $H' = 2,35$ dan transek 2 plot 4= 11 spesies dengan nilai $H' = 2,27$. Nilai terendah terdapat pada transek 1 plot 1=17 spesies dengan nilai $H' = 2,04$ dan transek 2 plot 2=16 spesies dengan nilai $H' = 2,08$. Nilai dominansi tertinggi adalah 5 spesies dengan nilai dominansi $C=0,01$. Spesies dengan dominansi terendah adalah terdiri dari 11 spesies yang memiliki nilai dominansi $C=0,00$. Dan Indeks Keseragaman (E) = 0,98. Sedangkan indeks nilai penting (INP) tertinggi terdapat pada spesies *Tectaria angulata* dengan nilainya (INP=18,83) Sementara itu, spesies dengan nilai INP rendah seperti *Selaginella plana* (3,39), *Pteris vittata* L. (7,68), dan *Diplazium esculentum* (9,31). Disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan area dan waktu pengamatan yang lebih luas serta memperhatikan faktor lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan tumbuhan paku di lokasi penelitian.

Kata kunci : Inventarisasi, Tumbuhan paku, Mata air Hoineno

Keterangan :

*) Peneliti

**) Pembimbing

ABSTRACT

INVENTORY OF FERNS AT THE HOINENO SPRING, TUNMAT VILLAGE, IO KUFU DISTRICT, MALAKA REGENCY.

Asa, M.P.)*

Rupidara, A.D.N.）**

Daud, Y.）**

Biodiversity is one of the key components whose diversity must be preserved. The Hoineno Spring is a natural resource that plays a vital role in the lives of the surrounding community. The purpose of this fern inventory is to determine the species diversity and dominance levels. A mixed-methods approach (qualitative and quantitative) was used, employing a sampling technique involving grid-based line transects arranged into two transect lines: Transect 1 in the northern section and Transect 2 in the southern section, with each transect line consisting of five plots. Each plot was assessed based on species diversity and dominance. The results of the study showed that there are 16 species at the Hoineno Spring, namely *Tectaria* sp, *Tectaria subtriphylla*, *Tectaria incise*, *Tectaria angulate*, *Drynaria parishii*, *Phymatosorus scolopendria*, *Christella dentata*, *Pelazoneuron kunthii*, *Pteris cretica* L., *Pteris vittata* L., *Cyrtomium falcatum*, *Neprholepis biserrata*, *Stenochlaena palustris*, *Bolbitis heteroclita*, *Selaginella plana*, and *Lygodium circinnatum*. The highest species diversity was found in transect 1, plot 5 (12 species) with an H' value of 2.35 and transect 2, plot 4 (11 species) with an H' value of 2.27. The lowest values were found in Transect 1, Plot 1 (17 species) with an H' value of 2.04 and Transect 2, Plot 2 (16 species) with an H' value of 2.08. The species with the highest dominance was *Tectaria angulata*, with a dominance value of C = 0.10 and a relative dominance of 10.59%. The species with the lowest dominance was *Selaginella plana*, which had a dominance value of C = 0.02 and a relative dominance of 2.35%. The Evenness Index (E) was 0.98. Meanwhile, the highest Importance Value Index (INP) was found in the species *Tectaria angulata*, with a value of (INP = 18.83). In contrast, species with low INP values included *Selaginella plana* (3.39), *Pteris vittata* L. (7.68), and *Bolbitis heteroclite* (9.31). It is recommended that further research be conducted with a broader scope in terms of area and observation period, while also considering environmental factors that influence fern growth at the study site.

Keywords: Inventory, Ferns, Hoineno Spring

Information:

*) Researcher

**) Advisor